

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari analisis lapis keras lentur landas pacu bandar udara Adisutjipto Yogyakarta, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode perancangan CBR, FAA, dan LCN, ternyata struktur lapis keras lentur landas pacu masih mampu untuk menampung lalu lintas udara sampai dengan tahun 2005, dengan pesawat terbesar B-737-300.
2. Hasil akhir tebal lapis keras lentur landas pacu (tinjauan ekonomis), didapat sebagai berikut:
 - Metode CBR, menghasilkan tebal total 102 cm., dengan harga konstruksi tiap meter persegi sebesar Rp. 66,143.00
 - Metode FAA, menghasilkan tebal total 82.0 cm., dengan harga konstruksi tiap meter persegi sebesar Rp. 57,161.00
 - Metode LCN, menghasilkan tebal total 79.0 cm., dengan harga konstruksi tiap meter persegi Rp. 57,041.00

3. Perbedaan utama dari ketiga metode analisis perancangan CBR, FAA, dan LCN adalah pada asumsi, parameter, dan prosedur perancangan yang dipergunakan dalam penelitian dan pengembangan permasalahan lapis keras landas pacu yang dilakukan oleh masing-masing badan penerbangan yang mengeluarkan metode tersebut.
4. Dari analisis tebal total lapis keras lentur landas pacu, maka perancangan dengan **metode LCN** merupakan hasil terbaik dalam studi "**Analisis Lapis Keras Lentur Landas Pacu Bandar Udara Adisutjipto Untuk Menampung Lalulintas Sampai Dengan Tahun 2005**".

6.2 Saran

Dari hasil analisis perancangan lapis keras lentur landas pacu bandar udara Adisutjipto Yogyakarta yang dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Pada setiap kurun waktu sepuluh tahun, supaya diadakan evaluasi terhadap kinerja landas pacu.
2. Untuk keperluan perawatan (*maintenance*) landas pacu, sebaiknya dilakukan secara berkala setiap akhir tahun, sehingga apabila terjadi kerusakan dapat segera dilakukan perbaikan.

3. Perlu diadakan analisis untuk prediksi lalu lintas, dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pesawat terbang, agar lalu lintas udara yang akan datang dapat dilayani oleh landas pacu yang ada.
4. Akan lebih lengkap apabila analisis struktur lapis keras lentur landas pacu ini, disertai dengan analisis kinerja lapis permukaannya, agar data yang didapat dari analisis ini lebih lengkap, sehingga evaluasi terhadap kinerja landas pacu akan lebih akurat.

